PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK BERBASIS PEMECAHAN MASALAH PELAJARAN MATEMATIKA MATERI PECAHAN DI KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI 2 INDRALAYA

SKRIPSI

Oleh

Isma Yunita

NIM : 06131181823010

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2022

Universitas Sriwijaya

PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK BERBASIS PEMECAHAN MASALAH PELAJARAN MATEMATIKA MATERI PECAHAN DI KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI 2 INDRALAYA

SKRIPSI

Oleh

Isma Yunita

NIM: 06131181823010

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Disetujui untuk diajukan dalam ujian akhir program sarjana

Pembimbing,

Dra. Toybah, M.Pd.

NIP. 19561231983012002

Mengetahui:

Koordinator Program Studi

Dr. Siti Dewi Maharani, M.Pd

NIP. 196012151986032002

Universitas Sriwijaya

PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK BERBASIS PEMECAHAN MASALAH PELAJARAN MATEMATIKA MATERI PECAHAN DI KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI 2 INDRALAYA

SKRIPSI

Oleh

Isma Yunita

NIM: 06131181823010

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengesahkan:

Pembimbing,

Dra. Toybah, M.Pd.

NIP. 195612319830120 02

Mengetahui:

Ketua Jurusan	**Koordinator Program Studi**
Dr. Azizah Husin, M.Pd.	**Dr. Siti Dewi Maharani, M.Pd**
NIP. 196006111987032001	**NIP. 196012151986032002**

i

Universitas Sriwijaya

PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK BERBASIS PEMECAHAN MASALAH PELAJARAN MATEMATIKA MATERI PECAHAN DI KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI 2 INDRALAYA

SKRIPSI

Oleh

Isma Yunita

NIM: 06131181823010

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Telah diujiankan dan lulus pada :

Hari : Selasa

Tanggal : 1 Maret 2022

TIM PENGUJI

1. **Ketua : Dra. Toybah, M.Pd** _____

2. **Anggota : Vina Amilia Suganda M, S.Pd, M.Pd** _____

Palembang,

Koordinator Prodi PGSD,

Dr. Siti Dewi Maharani, M.Pd

NIP. 196012151986032002

Universitas Sriwijaya

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Isma Yunita

NIM : 06131181823010

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Pemecahan Masalah Pelajaran Matematika Materi Pecahan di SDN 02 Indralaya" ini adalah benar-benar karya saya sendiri dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung saksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 2022

Yang membuat penyataan,

Isma Yunita

NIM. 06131181823010

Universitas Sriwijaya

PRAKATA

Skripsi dengan judul "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Pemecahan Masalah Pelajaran Matematika Materi Pecahan di SDN 02 Indralaya" disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd). Pada program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini penulis mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada. Dra.Toybah, M.Pd sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dr. Hartono, M.A. ,Dekan FKIP Unsri, Dr. Azizah Husin, M.Pd., Ketua jurusan pendidikan, Dr. Siti Dewi Maharani, M.Pd., koordinator program studi pendidikan guru sekolah dasar, Drs. Marwan Pulungan, M.Pd, sekertaris jurusan program studi pendidikan guru sekolah dasar yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditunjukan kepada Vina Amilia Suganda, S.Pd, M, M.Pd anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini. Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua yang telah memberikan dukungan dan semangat selama penulis mengikuti pendidikan.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi sekolah dasar dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Indralaya, 2022

Yang membuat pernyataan,

Isma Yunita

NIM. 06131181823010

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....1
HALAMAN PERSETUJUAN.....2
HALAMAN PENGESAHAN.....3
HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI..... 4
PERNYATAAN..... 5
PRAKATA.....6
DAFTAR ISI.....7
ABSTRAK..... 8
ABSTRACT.....9

BAB I.....10

PENDAHULUAN.....10

1.1 Latar Belakang..... 10

1.2 Rumusan Masalah..... 14

1.3 Tujuan Penelitian.....14

1.4 Manfaat Penelitian.....15

DAFTAR PUSTAKA..... ……16

PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK BERBASIS PEMECAHAN MASALAH PELAJARAN MATEMATIKA MATERI PECAHAN DI KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI 2 INDRALAYA

Oleh
Isma Yunita
0613118182301@student.unsri.ac.id
Pembimbing: Dra. Toybah, M.Pd
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Sriwijaya

ABSTRAK

Penelitian dan pengembangan ini bertujuan untuk mengetahui prosedur pengembangan LKPD berbasis pemecahan masalah matematika materi pecahan di kelas V sekolah dasar yang valid dan praktis. LKPD berbasis masalah matematika materi pecahan di kelas V sekolah dasar ini dikembangkan menggunakan model ADDIE. Model ADDIE adalah model pengembangan dengan tahapan-tahapan analisis, desain, development (pengembangan), implementasi dan evaluasi. Penelitian ini hanya dibatasi sampai tahap *Development* kemudian menghasilkan produk akhir. Hasil dari validasi bahasa memperoleh skor rata-rata 3,7 dengan persentase 93% untuk validasi materi memperoleh skor rata-rata 3,4 dengan persentase 86% Dari hasil validasi yang dilakukan terhadap produk LKPD dapat dikatakan bahwa LKPD berbasis pemecahan masalah matematika ini valid dan dapat diujicobakan. Selain melakukan validasi LKPD berbasis pemecahan masalah matematika ini juga dilakukan uji praktisi melalui angket yang diisi oleh pendidik dan peserta didik. Hasil uji praktisi yang dilakukan oleh pendidik memperoleh skor rata-rata 3,6 dengan persentase 9,16 yang dapat dikategorikan sangat praktis. Sedangkan validasi kepraktisan yang dilakukan oleh siswa tahap uji perorangan memperoleh skor rata-rata 3,9 dengan persentase 97,9% dan dapat dikategorikan sangat praktis. Validasi kepraktisan oleh siswa tahap uji coba kelompok kecil memperoleh skor rata- rata 4,0 dengan persentase 100% dikategorikan kedalam sangat praktis. Validasi LKPD tahap uji coba kelompok sedang memperoleh skor rata- rata 3,9 dengan persentase 99,6% dikategorikan kedalam sangat praktis. Kesimpulan dari penelitian ini adalah menghasilkan sebuah produk yaitu LKPD berbasis pemecahan masalah matematika materi pecahan untuk kelas V yang praktis dengan menggunakan model ADDIE. Saran untuk kedepannya, agar LKPD Berbasis Pemecahan Masalah Matematika Materi Pecahan ini dapat digunakan sekolah sebagai alternatif pembelajaran.

Kata kunci : LKPD, Pemecahan Masalah, Pecahan

PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK BERBASIS PEMECAHAN MASALAH PELAJARAN MATEMATIKA MATERI PECAHAN DI KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI 2 INDRALAYA

By
Isma Yunita
06131181823010@student.unsri.ac.id

Supervisor: Dra. Toybah, M.Pd
Elementary School Teacher Education
Study Program Fakulty of Teacher and Education
Sriwijaya University

ABSTRACT

The research and development aims to find out the valid and practical procedures for developing LKPD based on fractional mathematics problem solving in grade 5 elementary school. This LKPD based on fractions in grade 5 elementary school was developed using the ADDIE model. The ADDIE model is a development model with the stages of analysis, design, development, implementation and evaluation. This research is only limited to the Development and then produces the final product. The results of language validation obtained an average score of 3.7 with a percentage of 93% for material validation obtained an average score of 3.4 with a percentage of 86%. can be tested. In addition to validating the LKPD based on mathematical problem solving, practitioner testing was also carried out through a questionnaire filled out by educators and students. The results of the practitioner test conducted by educators obtained an average score of 3.6 with a percentage of 9.16 which can be categorized as very practical. While the practicality validation carried out by students at the individual test stage obtained an average score of 3.9 with a percentage of 97.9% and can be categorized as very practical. Practical validation by small group trial stage students obtained an average score of 4.0 with a percentage of 100% categorized into very practical. The validation of the LKPD in the trial stage of the medium group obtained an average score of 3.9 with a percentage of 99.6% categorized as very practical. The conclusion of this research is to produce a product, namely LKPD based on solving mathematical problems of fractions for class V that is practical using the ADDIE model. Suggestions for the future, so that the LKPD Based on Mathematical Problem Solving This fractional material can be used by schools as an alternative learning.

Keywords: LKPD, Problem Solving, Fraction

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Matematika adalah salah satu mata pelajaran yang memiliki peranan sangat penting dalam perkembangan ilmu, pengetahuan, maupun tekhnologi. Baik sebagai alat bantu dalam penerapan- penerapan bidang ilmu pendidikan maupun dalam pengembangan matematika itu sendiri. (Sholahudin, 2018). Penguasaan materi matematika oleh peserta didik menjadi suatu keharusan yang tidak bisa dipungkiri sangat penting untuk penataan nalar dan pengambilan keputusan dalam era digital yang serba canggih seperti sekarang ini. Matematika bukanlah ilmu yang hanya untuk kkepentingan dirinya sendiri, tetapi merupakan ilmu yang bermanfaat untuk sebagian besar ilmu- ilmu lain.

Dalam proses mengembangkan kreatifitas dan kemampuan siswa maka pendidik dituntut untuk kreatif dalam menyiapkan media dan instrumen pendukung proses pembelajaran peserta didik agar pembelajaran menjadi efektif dan efisien sesuai dengan kurikulum 2013. Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 37 ayat 1 menjelaskan bahwa kurikulum pendidikan dasar dan menengah harus memuat: pendidikan agama, pendidikan kewarganegaraan, bahasa, matematika, IPA, IPS, seni, pendidikan jasmani, kejujuran, keterampilan, dan konten lokal. Sesuai dengan apa yang telah ditegaskan oleh undang-undang nomor 20 tahun 2003 yang menegaskan bahwa matematika merupakan mata pelajaran yang penting bagi siswa sekolah dasar dalam memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari.

Implementasi mengenai konsep matematika tidak akan terlepas dari pemecahan masalah konkret dalam kehidupan sehari- hari. Dalam menyelesaikan permasalahan matematika siswa haruslah banyak melakukan latihan soal- soal dan menguasai rumus permasalahan matematika. Kemampuan menyelesaikan soal atau permasalahan dalam matematika dapat didukung dengan menggunakan

LKPD atau lebih tepatnya lembar kerja siswa. Hal inilah yang mendorong penulis untuk mengangkat pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik untuk membantu siswa dalam pembelajaran matematika.

"Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) adalah bahan ajar yang digunakan guru yang berisi materi pelajaran, langkah-langkah yang digunakan untuk menunjang pembelajaran" (Kurniawan, 2015: 3). Sekolah harus mampu merancang dan menyusun Lembar Kerja Siswa (LKPD) yang tidak hanya mampu mendukung proses pembelajaran tetapi juga mampu menjadikan pembelajaran aktif dan efektif. Jadi LKPD merupakan alat bantu pembelajaran yang berupa soal-soal, ringkasan materi pembelajaran, dan petunjuk pengerjaan soal yang akan dikerjakan oleh siswa yang manfaatnya membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran.

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang baik akan menentukan tercapai tidaknya tujuan pembelajaran. Sebagian besar guru di SD masih menggunakan LKPD yang tidak memenuhi kriteria. LKPD yang digunakan sebagian besar masih berisi materi, contoh soal dan soal biasa sehingga kurang membantu siswa untuk berkreasi dan aktif. Pemanfaatan LKPD sangat praktis karena bisa membiasakan peserta didik untuk aktif belajar secara mandiri maupun kelompok. Serta dapat menambah wawasan peserta didik mengenai konsep yang dipelajari melalui kegiatan kerja yang sistematis dan menyenangkan.

Berdasarkan wawancara kepada guru kelas V yaitu ibu Sumiati, S.Pd, SD. diketahui bahwa sebagian besar guru di SDN 02 Indralaya menggunakan buku ajar maupun LKPD yang terdapat pada buku siswa. Padahal buku siswa saja tidak cukup untuk membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran yang saat ini menggunakan kurikulum 2013 yang menuntut siswa untuk dapat berpikir secara ilmiah *(ilmiah)*. Pembelajaran yang dilakukan dalam kurikulum K13 bersifat tematik dan saintifik *(ilmiah)* erat kaitannya dengan pelajaran matematika. Pendekatan kurikulum K13 merupakan pendekatan *saintifik* dimana peserta didik

harus mampu mengembangkan kemampuan berpikir ilmiah, logis, kreatif, kritis, objektif. LKPD memudahkan peserta didik mengerjakan tugas- tugas untuk meningkatkan penguasaan nya terhadap materi yanfg diberikan. Dengan kata lain untuk mencapai tujuan pembelajaran yang optimal, seorang guru perlu mempersiapkan LKPD . (Prastowo, 2014:207).

Pendekatan saintifik yang sangat cocok untuk mengembangkan sikap, kemampuan, dan keterampilan siswa. Berdasarkan apa yang telah diuraikan di atas, pembelajaran matematika seharusnya merupakan pembelajaran yang dapat membantu siswa berpikir secara ilmiah dan memiliki kemampuan memecahkan masalah.

Pemecahan masalah matematika adalah proses yang mengarah pada konsep, keterampilan, dan proses matematika untuk memecahkan masalah. Akhir-akhir ini di masa pandemi covid 19 atau lebih tepatnya pada saat pembelajaran online, pemecahan masalah menjadi topik perbincangan yang banyak menarik perhatian, khususnya pemecahan masalah matematika. Kemampuan menerapkan matematika dalam berbagai situasi dapat dikatakan sebagai pemecahan masalah. Kunci pemecahan masalah terletak pada bagaimana kita menemukan solusi ketika dihadapkan pada masalah atau masalah yang dapat diselesaikan dengan keterampilan matematika, konsep matematika dan proses matematika.

Pemecahan masalah matematis memiliki dua arti, yaitu:

1. Pemecahan masalah matematis adalah pendekatan pembelajaran untuk menemukan kembali dan menanamkan materi dan konsep dalam matematika,

2. Sebagai tujuan dan kemampuan yang ingin dicapai. Polya dalam (Roebyanto, 2017) menyatakan bahwa ada empat langkah dalam menyelesaikan masalah matematika diantaranya; memahami masalah, membuat rencana pemecahan masalah, merencanakan rencana pemecahan masalah, melihat ke belakang. Jadi

pemecahan masalah matematika adalah cara pemecahan masalah matematika dengan menemukan kembali konsep-konsep dalam matematika untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan pengalaman saat melakukan observasi awal, peneliti menggali informasi awal dengan cara melakukan wawancara kepada kepala sekolah SDN 02 Indralaya tempat peneliti melakukan penelitian. Dari wawancara diketahui bahwa pembelajaran yang dilaksanakan belum maksimal apalagi pada situasi pandemi covid-19 ini, siswa dibagi menjadi kelompok A dan kelompok B dengan waktu hanya 3 jam disekolah. Tidak ada instrumen pembelajaran yang diberikan, guru hanya menggunakan buku siswa sebagai acuan, hal ini dirasa kurang maksimal, karna siswa perlu sumber atau kegiatan belajar yang inovatif dan latihan- latihan soal yang bisa mengasah kemampuan. Akibatnya siswa kurang bersemangat dalam mengerjakan latihan- latihan soal yang diberikan pendidik karena terkesan monoton dan kurang menarik. Untuk membangkitkan minat belajar peserta didik salah satunya dengan memanfaatkan LKPD yang dikembangkan atau dirancang sekreatif dan semenarik mungkin sehingga mampu mengkolaborasikan peserta didik memahami konsep materi matematika khususnya pada materi pecahan.

Peran guru saat pembelajaran hanya sebagai fasilisator dan pengarah dalam proses rekomendasi konsep matematika. LKPD berbasis pemecahan masalah matematika dan semua unsur dalam kehidupan seharti- hari siswa sehingga interaksi guru dengan siswa akan terjalin dengan baik karena siswa terlibat secara langsung dengan permasalahan matematika dalam kehidupannya. Pera guru dalam pembelajaran tidak sepenuhnya menjelaskan atau memaparkan materi kepada peserta didik, tetapi guru sebagai petunjuk peserta didik dalam membantu menemukan atau memecahkan permasalaha dalam proses pem belajaran.

Berdasarkan latar belakang masalah, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul: '**Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Pemecahan Masalah Pelajaran Matematika Materi Pecahan di Kelas V SD Negeri 2 Indralaya"**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian, maka rumusan masalah dalam penelitian dan pengembangan ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana prosedur pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) pada pelajaran matematika materi pecahan di kelas V SD Negeri 02 Indralaya?

2. Bagaimana kevaliditan produk LKPD yang dikembangkan di SDN 02 Indralaya Utara? Apakah memudahkan siswa dalam memahami materi?

3. Bagaimana kepraktisan pengembangan produk Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) matematika pecahan di SD Negeri 02 Indralaya?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang ada. Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui prosedur pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKPD) pada pecahan di kelas V Sekolah Dasar 02 Indralaya.

2. Untuk mengetahui validitas pengembangan produk Lembar Kerja Siswa Matematika (LKPD) pecahan di kelas V Sekolah Dasar 02 Indralaya.

3. Untuk mengetahui kepraktisan pengembangan produk Lembar Kerja Siswa (LKPD) matematika pecahan di Sekolah Dasar Negeri 02 Indralaya.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis. Secara teoritis, manfaat penilitian ini dapat dijadikan bahan referensi bagi peneliti selanjutnya dan memperluas temuan pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Matematika Materi Pecahan untu SD Kelas V yang lebih sempurna.

Secara praktis, hasil penelitian ini bermanfaat, sebagai berikut:

1. Bagi guru, hasil penelitian ini sebagai alternatif untuk mengukur kemampuan siswa menyelesaikan soal- soal untuk mencapai tujuan pembelajaran.
2. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat menambah ketersediaan soal- soal matematika pada materi pecahan untuk kelas V.
3. Bagi peneliti, penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman yang berguna dimasa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

Chairani, Z. (2017). Metakognisi Siswa dalam Pemecahan Masalah Matematika. Yogyakarta:Deepublish

Diniaty, A., & Atun, S. (2015). Pengembangan lembar kerja peserta didik (LKPD) industri kecil kimia berorientasi kewirausahaan untuk SMK. Jurnal Inovasi Pendidikan IPA, 1(1), 46-56

Firdaus, M., & Wilujeng, I. (2018). Pengembangan LKPD inkuiri terbimbing untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan hasil belajar peserta didik. Jurnal Inovasi Pendidikan IPA, 4(1), 26-40.

Komarudin, K., & Permana, P. T. (2019). Lkpd Berbasis Scientific Approach Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Peserta Didik Sekolah Dasar. TERAMPIL: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar, 6(1), 79-91

Kurniawan, A. (2015). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Penyelesaian Soal Cerita Matematika Materi Bangun Datar Menggunakan Model Pembelajaran Bruner Di Kelas V Sekolah Dasar (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOKERTO).

Mairing, J. P. (2018). Pemecahan Masalah Matematika Cara Siswa Memperoleh Jalan untuk Berpikir Kreatif dan Sikap Positif. Bandung:Alfabeta

Mawaddah, S., & Anisah, H. (2015). Kemampuan pemecahan masalah matematis siswa pada pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran generatif (generative learning) di SMP. EDU-MAT: Jurnal Pendidikan Matematika, 3(2).

Najoan Roeth.(2019).Strategi Pemecahan Masalah Soal Cerita Matematika di sekolah Dasar.Sulawesi Utara:Yayasan Makaria Waya

Noprinda, C. T., & Soleh, S. M. (2019). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Higher Order Thinking Skill (HOTS). Indonesian Journal of Science and Mathematics Education, 2(2), 168-176.

Permendikbud Nomor 24 Tahun 2016 Tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Kurikulum 2013 pada Pendidikan Dasar dan Menengah.

Pratama, R.A., & Saregar, A. (2019). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Scaffolding Untuk Melatih Pemahaman Konsep Indonesian Journal of Science and Mathematics Education, 2(1), 84-97

Prastowo, A. (2014). Pengembangan Bahan Ajar Tematik. Jakarta: Kharisma Putra Utama.

Ratnasari, D. (2014). Pengaruh model pembelajaran generatif terhadap kemampuan pemecahan masalah matematik siswa.

Rayanto, Y.. & sugianti. (2020). Penelitian Pengembangan Model ADDIE & R2D2: lembaga academic & research Institute

Roebyanto, G., & Sri Harmini. (2017). Pemecahan Masalah Matematika untuk PGSD. Bandung:PT Remaja Rosdakarya

Saputro Budiyono.(2017).Manajemen Penelitian Pengembangan. Yogyakarta: Aswaja Presindo

Sari, A. P. P., & Lepiyanto, A. (2016). Pengembangan lembar kegiatan peserta didik (lkpd) berbasis scientific approach siswa sma kelas x pada materi fungi. BIOEDUKASI, 7(1).

Sari, L., Taufina, T., & Fachruddin, F. (2020). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan Menggunakan Model PJBL di Sekolah Dasar. Jurnal Basicedu, 4(4), 813-820.

Siswono, T. Y. E. (2018). Pembelajaran Matematika Berbasis Pengajuan dan Pemecahan Masalah. Bandung:PT Remaja Rosdakarya

Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan, Kuantitatif,

Kualitatif dan R & D). Bandung:Alfabeta
Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan, Kuantitatif, Kualitatif dan R & D). Bandung:Alfabeta
Sutarti T. & Irawan E. (2017).Kiat Sukses Meraih Hibah Penelitian Pengembangan.Yogyakarta:CV Budi Utama
Tegeh, I. M., & Kirna, I. M. (2013). Pengembangan Bahan ajar metode penelitian pendidikan dengan addie model. Jurnal Ika, 11(1).
Undang-undang Nomor 20 T ahun 2003 Pasal 37 ayat 1 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.